

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi, direktur berkeahlian khusus, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran komite audit, dan pertemuan komite audit terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Javed, Saeed, Lodhi, & Malik, 2013; Kyereboah-Coleman & Biekpe, 2008; Latif, Shahid, Haq, Waqas, & Arshad, 2011; Nazar, 2016) bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Matari, Al-Swidi, & Fadzil, 2014; Ongore, K'Obonyo, Ogutu, & Bosire, 2015; Velnampy, 2016; Velnampy & Nimalthasan, 2013) bahwa ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Direktur berkeahlian khusus berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amran & Che Ahmad, 2011) bahwa direktur berkeahlian khusus berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Direktur berkeahlian khusus adalah komponen yang mendapatkan perhatian

khusus dari investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Investor melakukan analisis apakah perusahaan dikelola oleh orang-orang kompeten, yang memiliki kemampuan khusus di bidangnya dari tahun-tahun sebelumnya.

3. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sheikh, Wang, & Khan, 2013) bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian juga konsisten dengan penelitian (Murni, 2015; Siahaan, 2013). Komponen kepemilikan manajerial digunakan investor untuk menilai tingkat kepemilikan manager pada suatu perusahaan pada masa lalu dan masa sekarang. Jumlah kepemilikan berupa saham yang dimiliki manager akan mempengaruhi kinerjanya dalam mengelola perusahaan.

4. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basyith, 2016) bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tertius & Christiawan, 2015) bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Basyith, Fauzi, & Idris, 2015) bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

6. Ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dar, Naseem, Rehman, & Niazi, 2011) bahwa ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian juga konsisten dengan penelitian (Yasser, Entebang, & Mansor, 2011).

7. Pertemuan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Matar, Al-Swidi, & Fadzil, 2014) bahwa pertemuan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian juga konsisten dengan penelitian (Chechet, Yancy, & Akanet, 2013; Issarawornrawanich, 2015).

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel 62 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 310 data observasi. Sehingga hal ini bisa mempengaruhi hasil regresi yang diteliti dalam mencerminkan kondisi perusahaan *go public* yang terdapat di Indonesia.

2. Terbatasnya sampel perusahaan karena periode pengamatan yang digunakan adalah 5 tahun dengan horison waktu 2011 sampai dengan 2015.
3. Terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian antara lain ukuran dewan direksi, direktur berkeahlian khusus, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran komite audit dan pertemuan komite audit.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian yaitu menambah tahun pengamatan.
2. Melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan variabel dependen lainnya seperti *Tobin Q*, EPS dan variabel independen lainnya seperti frekuensi rapat direksi dan frekuensi rapat komisaris.